

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN *SECURITY MANAGEMENT* PT. X MANADO

Grace Fresania Kaparang, Ellen Padaunan, Greyni Aretha Lumanauw

Fakultas Keperawatan Universitas Klabat, Airmadidi, Minahasa Utara 95371, Indonesia

E-mail: ellen@unklab.ac.id

Abstract

Occupational safety and health are an employers and workers initiation attempted to prevent any kind of work-related accidents and or diseases through the identifications of hazardous causes and conducting pre-emptive actions, thus, reducing company costs budgeted for work-related accidents and illnesses. The research aimed to investigate the relationship of occupational safety, health, and employee productivity variable in a security management department at Manado. The descriptive correlational method with simple random sampling technique participated by 41 employees in the department. The results of Spearman's rank analysis in this study found a statistically significant relationship or correlation with a positive and strong correlation between occupational safety and employee productivity with $r = 0.723$, and occupational health and employee productivity with $r = 0.637$ (p value $<.001$). The research results could serve as a scientific support for the management to maintain and improve the occupational safety and health programs that will foster employee productivity.

Keywords: *Occupational Safety, Occupational Health, Employee Productivity.*

Abstrak

Program keselamatan dan kesehatan kerja diinisiasi pengusaha ataupun pekerja untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan mengidentifikasi *hazard* serta melakukan tindakan antisipatif, dengan demikian mengurangi biaya yang *dibudgetkan* untuk pembiayaan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Studi ini bermaksud untuk mengetahui hubungan variabel keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas karyawan di departemen *security management* di PT. X Manado. Studi ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel yang diikuti oleh 41 karyawan departemen bersangkutan. Hasil dalam penelitian ini didapati bahwa adanya hubungan atau korelasi yang sangat signifikan secara statistik dengan arah positif dan keeratan kuat yang terlihat dari nilai korelasi *Spearman's rho* baik antara keselamatan kerja dan produktivitas karyawan ($r = 0,723$) dan kesehatan kerja dengan produktivitas karyawan ($r = 0,637$) (p value $<0,01$). Hasil studi dapat menjadi dukungan ilmiah yang dapat dipakai oleh manajemen untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja agar produktivitas karyawan meningkat.

Kata kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Karyawan.

Pendahuluan

Karyawan adalah sumber daya yang krusial dalam perusahaan dan juga merupakan faktor internal perusahaan yang perannya sangat esensial untuk mewujudkan kinerja optimal dan berkualitas, dan dengan demikian perusahaan perlu menjamin keselamatan dan proteksi kepada setiap pekerja (Hamidah et al., 2014). Setiap perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa karyawannya dapat berprestasi melalui usaha pekerja memantapkan produktivitas optimal. Produktivitas karyawan dalam suatu usaha sangat krusial dalam perannya sebagai tolak ukur keberhasilan suatu usaha, dimana “semakin tinggi produktivitas karyawan perusahaan maka keuntungan perusahaan pun akan meningkat.”

Konsep produktivitas dapat dibedakan menjadi dua, yaitu aspek individu dan organisasi. Dari sudut pandang individu tentu saja terkait dengan ciri-ciri kepribadian dari individu tersebut, dalam konteks bahwa pekerja akan memandang bahwa saingannya bukan pekerja lain, melainkan dirinya sendiri, dimana sikap mentalnya adalah bahwa “kualitas kerja hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini” (Aditama, 2020).

Pada saat yang sama, dari sudut pandang organisasi, konsep produktivitas selalu berada dalam kerangka hubungan antara *input* dan *output* (Aditama, 2020). Implikasi dari pernyataan Aditama tersebut adalah bahwa sudut pandang organisasi mengenai produktivitas dari

pekerja dilihat dari kemampuannya untuk menghasilkan luaran barang dan/atau jasa yang merupakan tuntutan dari perusahaan terkait baik dari segi kuantitas maupun dari kualitas optimal sebagaimana yang disyaratkan dari indikator kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Dengan melihat kedua aspek tersebut, maka terlihat bahwa sumber daya manusia harus diakui merupakan faktor yang krusial bagi keberhasilan suatu usaha. Pada kenyataannya, dalam pemeliharaan kualitas dan keamanan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja, itu tidak akan terlepas dari permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan dan kebersihan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja dalam kaitannya dengan produktivitas pekerja. Tanggung jawab permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja seharusnya bukan hanya dibebankan kepada pemerintah namun juga harus dipikul bersama oleh semua pihak, terutama pengusaha, pekerja dan masyarakat yang terkait dengan perusahaan tersebut.

Keselamatan kerja adalah “keadaan dimana pekerja aman dan bebas dari kecelakaan dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya” (Wirawan, 2015). Keselamatan di tempat kerja mencakup pemantauan “materi, mesin, bahan dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak terluka” (Mangkunegara, 2013). Keselamatan kerja merupakan suatu “bentuk perlindungan yang menyangkut upaya penanggulangan kecelakaan di tempat kerja dan lingkungan kerja serta tindakan pekerja itu sendiri” (Pada et al., 2013). Keselamatan dalam

bekerja adalah upaya untuk mencegah dan melindungi pekerja dari kecelakaan dan bahaya.

Kesehatan kerja dalam dunia usaha adalah suatu kekhususan ilmu bidang kesehatan dan prakteknya dengan melakukan pengkajian terhadap faktor-faktor *hazard* penyebab penyakit di lingkungan pekerjaan dengan cara mengukurnya dalam instrumen *valid* yang ditentukan yang kemudian hasilnya digunakan sebagai fondasi dari tindakan perbaikan, sehingga pekerja serta masyarakat sekitar perusahaan terlindungi dari risiko pekerjaan dan dapat mencapai tingkat kesehatan setinggi-tingginya (Kuswana, 2015). Selain itu, definisi kesehatan kerja sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Asmui et al., (2012) adalah “bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial.” Sebagai tambahan, kesehatan kerja digambarkan sebagai “kondisi tenaga kerja yang prima baik dari segi fisik maupun mental.” Prayitno et al., (2015) menyimpulkan bahwa “program keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi, dan ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.” Pegawai yang berada dalam kondisi kesehatan fisik, mental, dan sosial yang optimum akan mampu menunjukkan performa yang maksimal untuk mencapai kinerja optimal sehingga meningkatkan produktivitasnya. Menurut Hamidah et al., (2014) program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah “suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan

kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja serta tindakan antisipasi bila terjadi hal demikian.” Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2007) mengenai hubungan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan didapati adanya hasil korelasi positif dan kuat pada variabel-variabel tersebut.

Sejumlah faktor dapat mempengaruhi produktivitas karyawan, termasuk keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam suatu perusahaan tentu tidak jarang terjadi kecelakaan kerja yang tentunya menjadi salah satu faktor penghambat misi perusahaan. Karena kecelakaan di tempat kerja dapat mengakibatkan menurunnya kesehatan karyawan baik secara fisik maupun mental, hal ini tentunya dapat menyebabkan menurunnya produktivitas karyawan. Kecelakaan di tempat kerja dapat menyebabkan kemunduran fisik dan mental pada pekerja atau karyawan dan dalam kondisi seperti ini produktivitas karyawan juga akan menurun sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. K3 dikaitkan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan bertujuan untuk menciptakan masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera serta efisien dan produktif (Ardana et al., 2014).

Berdasarkan tinjauan literatur sebelumnya serta belum adanya investigasi mengenai hal tersebut di lingkungan kerja peneliti, dengan demikian, peneliti tertarik menginvestigasi hubungan antara produktivitas kerja dengan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan di

departemen *Security Management* pada PT X Manado.

Metode

Metode penelitian merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti agar supaya rencana kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai rencana. Kegiatan penelitian dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, penelitian, pengolahan dan analisa data serta penulisan hasil penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk mencapai tujuan studi.

Metode penelitian dalam studi ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan waktu potong lintang. Penelitian ini adalah untuk mencari tahu hubungan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas karyawan melalui pembagian kuesioner, dan wawancara dengan narasumber. Penentuan *cut-off point* skor pada penelitian ini adalah dengan rumus sebagai berikut: “rendah= $x \leq ([Min+Max]/2) - SD$; sedang = $([Min+Max]/2) - SD \geq x \leq ([Min + Max]/2)+SD$; tinggi= $x \geq ([Min + Max] / 2) + SD$ ”. Kemudian didapat angka sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Skor Variabel

Kategori	Tinggi	Sedang	Rendah
Keselamatan Kerja	21-30	15-20	6-15
Kesehatan Kerja	14,1-20	9,93-14,1	4-9,92
Produktivitas Karyawan	27,6-40	20,5-27,5	8-20,3

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak sederhana dimana peneliti mencari

sampel dengan metode acak pada karyawan bagian *aviation security*. Partisipan yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 41 orang pada *Airport Management Security* khususnya petugas *aviation security*.

Proses pengumpulan data adalah dengan membagikan kuesioner kepada karyawan kemudian menanyakan pertanyaan kuesioner. Kemudian peneliti mengumpulkan data, menganalisis data dan melakukan perhitungan data melalui aplikasi *Microsoft Excel* dan SPSS untuk mendapatkan angka yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen *valid* berbentuk kuesioner. Data kemudian dianalisis dengan nilai *mean* dan standar deviasi untuk menunjukkan gambaran variabel, sedangkan untuk uji statistik korelasi digunakan uji *spearman's rho*.

Hasil

Tabel 2. Gambaran Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja

Item	Mean	SD	Kategori
K1	27,295	2,71	Tinggi
K2	17,756	1,99	Tinggi
P	36,781	3,56	Tinggi

Ket: “K1=Keselamatan Kerja; K2=Kesehatan Kerja; P=Produktivitas Karyawan”

Terlihat pada tabel 2 bahwa rata-rata nilai baik Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Produktivitas Karyawan pada PT. X berada pada kategori tinggi. Hal ini sangat menjadi apresiasi yang tinggi kepada PT. X yang telah memperkuat K3 pada

karyawannya sehingga produktivitas juga terlihat meningkat.

Tabel 3. Matriks Korelasi Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja

	K1	K2	P
K1	1		
K2	0,811**	1	
P	0,748**	0,637**	1

**p value <0.01; Ket: K1=Keselamatan Kerja; K2=Kesehatan Kerja; P=Produktivitas Karyawan

Hasil korelasi hubungan ditemukan bahwa nilai signifikansi dari korelasi semua variabel berdasarkan rumusan masalah adalah $p < 0.01$ dengan koefisien korelasi ($r = 0,748$) antara variabel keselamatan kerja dan produktivitas kerja yang berarti ada hubungan positif kuat yang signifikan secara statistik antara kedua variabel yang terkait. Bersamaan dengan itu, nilai koefisien sebesar 0,637 ditunjukkan dalam hubungan variabel kesehatan kerja dan produktivitas kerja karyawan yang implikasinya adalah ada hubungan positif kuat yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut.

Pembahasan

Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa PT. X benar-benar memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dari karyawan yang menunjukkan angka yang tinggi sehingga produktivitas dari karyawan juga tinggi. Hasil ini kemudian ditambahkan dengan adanya hubungan atau korelasi yang sangat signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan

produktivitas karyawan pada bagian *aviation security*. Terlihat bahwa keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini erat kaitannya dengan naiknya produktivitas karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tinggi terbukti dapat mendorong kenaikan produktivitas kerja sehingga pembiayaan yang tidak perlu dapat dihindarkan. Prayanti (2011) dalam Indra (2013), mengemukakan bahwa “keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas dan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah keselamatan kerja.” Implikasinya adalah bahwa jika keselamatan kerja tinggi dan pekerja mempunyai kesehatan kerja tinggi, maka variabel produktivitas karyawan *Airport Security Management* pada PT. X di Manado akan mengalami peningkatan.

Kesimpulan

Hasil studi menunjukkan kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dengan keeratan yang kuat dan signifikan secara statistik antara keselamatan kerja dengan produktivitas kerja, serta antara kesehatan kerja dengan produktivitas kerja. Program peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja perlu terus dikembangkan sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja yang dapat merugikan perusahaan.

Rekomendasi penelitian ini adalah agar tenaga kesehatan memperhatikan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di perusahaan untuk mengurangi risiko cedera dan penyakit akibat kerja sehingga

dapat memberikan pelayanan yang maksimal di dalam perusahaan. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sangat erat kaitannya dengan produktivitas pekerja, sehingga penting bagi petugas kesehatan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pelatihan mereka di bidang ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tenaga medis akan pentingnya K3 dalam pengaturan lingkungan kerja yang kondusif, sehat dan aman, untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja akibat kelalaian.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat menghambat atau meningkatkan penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja di Perusahaan X dan perusahaan lainnya.

Daftar Pustaka

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen - Roni Angger Aditama, S.Sos., M.M. - Google Books*.
https://books.google.co.id/books?id=9zfvDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Ardana, I. K., Mujiati, N. W., & Utama, I. W. M. (2014). *Manajemen sumber daya manusia / I Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudiarta Utama | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Graha Ilmu.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOPAC.aspx?id=1177812>
- Asmui, M., Hussin, A., & Paino, H. (2012). The Importance of Work Environment Facilities. *Undefined*, 2(1).
<https://doi.org/10.5296/IJLD.V2I1.1325>
- Hamidah, M. A., Utami, N., Prasetya, A., Kunci, K., Kerja, K., Kerja, K., & Karyawan, K. (2014). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(1).
- Indra, N. S. (2013). *Tampilan Petugas: pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada departemen jaringan PT PLN (PERSERO) area Surabaya Utara*.
<https://onsearch.id/Record/IOS1527.article-3042/Details>
- Kuswana, W. S. (2015). *Buku Ergonomi Dan K3 : Kesehatan Keselamatan Kerja | Bukukita*.
<https://www.bukukita.com/Non-Fiksi-Lainnya/Non-Fiksi-Umum/131570-Ergonomi-dan-K3--Kesehatan-Keselamatan-Kerja.html>
- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan / A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. | OPAC Perpustakaan Nasional RI*.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOPAC.aspx?id=243023>
- Pada, S., Tetap, K., Produksi, B., Sejahtera, P. R., Malang, A., Al, I., Bambang, K., Mochammad, S. S., & Musadieg, A. (2013). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Administrasi*

Bisnis (JAB) |, 6(2).

Prayitno, H., Palupi, R. A., & Khoiron.
(2015). The Effect of Occupational
Safety and Health on Work
Productivity of Field Workers of
Access Network Maintenance at Pt.
Telkom Kandatel Jember.
Undefined.

Wirawan. (2015). *Manajemen sumber
daya manusia Indonesia : teori,
psikologi, hukum ketenagakerjaan,
aplikasi dan penelitian : aplikasi
dalam organisasi bisnis,
pemerintahan dan pendidikan /
Wirawan | OPAC Perpustakaan
Nasional RI.*
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=928696>